



DIGITALIZING ARABIC LANGUAGE EDUCATION: EXPLORING APPROACHES, TECHNOLOGY, AND ASYNCRONOUS MEDIA IN LANGUAGE LEARNING

Winda Nur Lathifah¹, Irza Maulana Al'arif², Mahda Anggita Zukni Fahma³, Nada Nafila Salsabila⁴

Universitas Islam Negeri Walisongo, Indonesia

¹winda.lathifah@gmail.com, ²irzamaulanalarif@gmail.com, ³anggitamahda19@gmail.com,

⁴nafilasalsabila@gmail.com

Abstract

A literature review emphasizing the integration of technology in Arabic language learning in the digital age that focuses on asynchronous systems discusses advances and challenges in applying technology. Despite digital skills and internet access, innovation in learning remains promising, with applications, online platforms, and artificial intelligence underpinning rich learning experiences. Data obtained from reading articles relevant to the topic discussed. This research utilizes qualitative research methods (Systematic Literature Review) to elaborate and analyze the topic of Arabic learning in the digital era, especially in the asynchronous model. The process of analysis includes collection, classification, display, and conclusion. As a result, digitization in Arabic language learning involves the integration of digital technologies, using software, applications, and online platforms. This provides an advantage for students and teachers with the accessibility and flexibility of learning. Teachers who are adept at optimizing technology can create innovative, creative, and collaborative learning. The benefits of digitalization for Arabic language learning include increased access and flexibility, enhanced student interactivity, and personalized learning tailored to individual needs. The literature review underscores the integration of technology in Arabic language learning in the digital age, facing challenges such as digital limitations and uneven internet access. However, there are great opportunities for innovation. The use of various applications, platforms, and artificial intelligence offers a way to enrich learning. Recommendations for the future include the development of the latest technologies, a student-centered approach, diverse digital content, and training for teachers.

Keywords:

Digitization; Arabic Language Education; Learning approach; Technology; Asynchronous Media

PENDAHULUAN

Memasuki zaman kontemporer dengan kemajuan teknologi yang begitu pesat serta merambah secara global, telah memberikan dampak signifikan pada berbagai



dimensi kehidupan, termasuk politik, ekonomi, kebudayaan, seni, dan bahkan pendidikan. Perkembangan teknologi dalam era ini dipersepsikan sebagai suatu fenomena yang tak terelakkan, seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan. Hal ini dikarenakan teknologi dan ilmu pendidikan termasuk kedalam dimensi kebudayaan yang bersifat dinamis sebagai akibat dari reaksi terhadap tantangan dan perubahan. (Kennedy, 2023) Dalam konteks Pendidikan, teknologi memainkan peranan yang krusial dalam meningkatkan pemahaman terhadap fenomena alam dan fakta ilmiah. Teknologi menjadi sarana untuk mengimplementasikan pengetahuan dalam kegiatan praktis. Selain itu, teknologi juga berperan dalam menciptakan ide-ide baru yang mempermudah kegiatan sehari-hari dan mengurangi kelelahan dari pekerjaan yang monoton (Maritsa dkk., 2021).

Perkembangan teknologi tidak hanya berpengaruh pada cara belajar dan mengajar, tetapi juga mendorong evolusi model pembelajaran seiring dengan kemajuan dalam ilmu bahasa, pendidikan, dan perubahan zaman yang terjadi. Pengaruh penelitian dalam bidang pengajaran bahasa juga turut memberikan sumbangan penting dalam pembentukan pendekatan dan metode baru dalam proses pembelajaran Bahasa. Model pembelajaran, sebagai bagian integral dari struktur pendidikan, memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan suatu program pendidikan (Mahyudin Ritonga, Alwis Nazir, 2020).

Pembelajaran bahasa asing menurut (Suherman, 2011) seharusnya lebih diarahkan sebagai pemberian keterampilan hidup (life skill), yakni kemampuan berkomunikasi. Sehingga dalam penerapannya diharapkan tidak hanya sebatas menghafal gramatikal semata. Adapun dalam pembelajaran bahasa Arab juga demikian. Diharapkan output hasilnya adalah kemampuan peserta didik dalam memahami bahasa Arab secara komunikatif baik secara lisan maupun tulisan. Atmosfer dalam pembelajaran akan lebih terasa dan bermakna jika tujuan komunikatif tersebut diupayakan oleh pendidik dan peserta didik. Ciri pembelajaran dengan pendekatan komunikatif menurut Richards & Rodgers dalam Muradi adalah sebagai berikut: 1) Bahasa adalah suatu sistem bagi ekspresi makna. 2) Fungsi utama bahasa adalah untuk interaksi dan komunikasi. 3) Struktur bahasa mencerminkan penggunaan fungsional dan komunikatif. 4) Unit-unit bahasa tidak semata berupa ciri-ciri gramatikal dan struktural tetapi kategori makna fungsional dan komunikatif seperti dalam wacana (Muradi, 2014).

Bahasa Arab memiliki posisi penting dalam perkembangan intelektual dan budaya dunia. Sebagai bahasa Al-Quran dan fondasi dari banyak karya sastra, bahasa Arab memiliki daya tarik yang mendalam bagi para pembelajar di seluruh dunia. Namun, dalam era globalisasi dan teknologi digital saat ini, pendidikan bahasa Arab menghadapi berbagai tantangan dan peluang baru. Perkembangan teknologi digital telah membawa transformasi signifikan dalam berbagai bidang, termasuk dalam dunia Pendidikan (Muis, 2020).

Sejumlah penelitian telah mengungkapkan bahwa penggunaan media pembelajaran dalam berbagai model pembelajaran memberikan dampak yang sangat signifikan terhadap kemampuan pembelajar dalam memahami materi dibandingkan dengan system conventinal instruction (Hubbard, 2004). Metode pembelajaran yang terbatas hanya pada ceramah, misalnya, hanya mampu meningkatkan pemahaman materi oleh pembelajar sekitar 5%, namun demikian, ketika model pembelajaran diperkaya dengan pemanfaatan media pembelajaran, seperti membaca, presentasi,



audiovisual, demonstrasi, diskusi, latihan, dan saling mengajar, dampak positifnya menjadi lebih signifikan. Penelitian menunjukkan bahwa dengan adanya variasi teknik pembelajaran ini, kemampuan pemahaman materi dapat meningkat secara bertahap, mulai dari 10% hingga bahkan mencapai 80% (Baso, 2013).

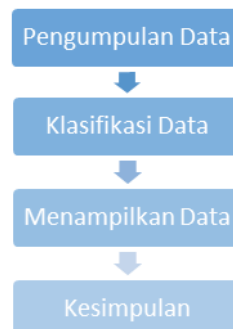
Oleh karena itu, telaah literatur yang sistematis mengenai perkembangan pendidikan Bahasa Arab di era digital menjadi sangat signifikan dan relevan. Dalam tinjauan ini, fokus peneliti adalah mengeksplorasi kemajuan terkini dalam pendidikan bahasa Arab yang didorong oleh teknologi digital. Dikarenakan pembahasan ini cukup luas, maka peneliti membatasi kajian digitalisasi pada sistem asinkron. Peneliti akan menelusuri berbagai aspek diantaranya digitalisasi dalam pembelajaran Bahasa Arab, pendekatan dalam pembelajaran Bahasa Arab di era digital, contoh teknologi terapan serta media pembelajaran yang efektif, dan hasil penelitian yang relevan tentang penerapan teknologi dan media asinkron dalam pembelajaran bahasa Arab. Selain itu, peneliti juga akan memaparkan tantangan, peluang, dan rekomendasi yang dapat menjadi pertimbangan dalam pengembangan teknologi pembelajaran Bahasa Arab.

Dengan pemahaman yang lebih dalam tentang perkembangan pendidikan bahasa Arab di era digital, diharapkan dapat diciptakan strategi yang lebih efektif dalam menggunakan teknologi untuk meningkatkan mutu pembelajaran bahasa Arab. Penelitian ini juga diharapkan memberikan panduan berharga bagi lembaga pendidikan, pengajar, dan pembuat kebijakan dalam menghadapi tantangan serta memanfaatkan peluang dalam mendukung pengajaran dan pembelajaran bahasa Arab di era digital.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini memanfaatkan metode penelitian kualitatif (Systematic Literature Review) untuk menguraikan dan menganalisis topik pembelajaran Bahasa Arab di era digital khususnya pada model asinkron. Metode penelitian ini akan memungkinkan peneliti untuk memahami secara komprehensif perkembangan pendidikan bahasa Arab di era digital (Sugiyono., 2022).

Data diperoleh dari artikel-artikel dan bahan bacaan yang relevan dengan topik yang dibahas. Peneliti mempergunakan metode analisis teks untuk menyelidiki dan memproses data dengan cermat. Prosedur analisis data dapat dilihat dalam Gambar 1 sebagai panduan penelitian, yang membantu peneliti dalam menarik kesimpulan saat tahap akhir dilakukan. (Mahmudi dkk., 2022a).





Gambar 1. Prosedur Analisis Data

Melalui proses analisis yang tergambar dalam Gambar 1, peneliti dapat menguraikan data secara sistematis dan terstruktur. Langkah pertama adalah mengumpulkan data terkait pembelajaran bahasa Arab di era digital dari berbagai sumber seperti artikel, literatur, dan studi lapangan. Selanjutnya, peneliti mengidentifikasi kebutuhan data yang relevan. Langkah ketiga melibatkan penyusunan data yang terkait dengan pembelajaran bahasa Arab di era digital secara terstruktur melalui analisis data yang telah dikumpulkan. Terakhir, peneliti memberikan rekomendasi untuk pembelajaran bahasa Arab yang mempertimbangkan berbagai tujuan spesifik. Dengan melakukan proses analisis yang sudah dirumuskan, penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman yang komprehensif tentang urgensi pendidikan bahasa Arab di era digital dan bagaimana teknologi mampu secara efektif meningkatkan keterampilan bahasa Arab para peserta didik.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Digitalisasi dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Pada era saat ini, teknologi informasi dan komunikasi telah menjadi pondasi yang tak terpisahkan dalam kehidupan manusia. Lebih dari sekadar alat, teknologi tersebut telah menjadi penggerak utama transformasi di berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan. Dalam konteks revolusi industri 4.0, di mana inovasi dan pemanfaatan internet terus mengalami perkembangan pesat, dampaknya turut dirasakan di seluruh sektor masyarakat, tak terkecuali di ranah pendidikan. Fenomena ini menciptakan gelombang baru yang dikenal sebagai tren pembelajaran 4.0. Adapun menurut (Fauzi, M. F., & Anindiati, 2020) tren pembelajaran 4.0 sebagai bentuk respon revolusi industri 4.0 yang dianggap sesuai dengan perubahan dan perkembangan zaman serta teknologi adalah sebagai berikut: (1) pembelajaran bisa dilaksanakan di mana saja dan kapan saja, (2) pembelajaran bisa dilakukan secara individu/personal, (3) peserta didik memiliki kesempatan untuk memilih materi yang akan dibahas dan dipelajari, (4) pembelajaran dilakukan dalam bentuk proyek atau pembelajaran berbasis proyek, (5) pembelajaran langsung berbasis pengalaman di lapangan seperti bimbingan proyek, magang, dan proyek kolaborasi, (6) pembelajaran berbentuk aplikasi dan praktik, (7) hasil pembelajaran tidak diuji melainkan dievaluasi, (8) pembelajaran bersitat modular, artinya pendapat peserta didik akan dipertimbangkan dalam mendesain dan meng-update kurikulum, dan (9) pembelajaran bersifat student centered.

Berbicara mengenai digitalisasi dalam pembelajaran Bahasa Arab pada akhirnya akan merujuk pada proses integrasi teknologi digital dalam proses pembelajaran dan pengajaran Bahasa Arab. Hal ini akan melibatkan penggunaan berbagai perangkat lunak, aplikasi, platform daring, dan sumber daya digital yang dimanfaatkan untuk memfasilitasi pembelajaran, baik dalam konteks fisik maupun jarak jauh (Faedurrohmah & Hakim, 2023). Pemanfaatan ini sangat menguntungkan bagi peserta didik maupun guru, karena aksesibilitas dan fleksibilitas dalam pembelajaran. Program digitalisasi pembelajaran, pada pelaksanaannya dilatarbelakangi oleh kreativitas guru dalam menginovasikan pembelajaran yang



akan dilaksanakan (Rasyidin & Harahap, 2024). Jika guru memiliki kemampuan dalam mengoptimalkan teknologi yang ada, pastinya kegiatan pembelajaran akan menjadi inovatif, kreatif, kolaboratif, partisipatif, dan menyenangkan. Hal ini dikarenakan teknologi adalah hal yang sangat dekat terhadap kehidupan sehari-hari peserta didik.

Adapun pada pembelajaran Bahasa Arab, digitalisasi memberikan banyak manfaat dalam penerapannya, seperti peningkatan aksesibilitas dan fleksibilitas pembelajaran dimana peserta didik dapat mengakses banyak materi Bahasa Arab dengan mudah dimanapun dan kapanpun, tanpa terikat oleh ruang dan waktu. Berbagai *platform* yang ada juga dapat memungkinkan peserta didik menjadi interaktif dan terlibat (Bustam, B. M. R., Astari, R., Yulianto, N., Aisyah, U. N., & Ali, 2024), dan dapat pula dipersonalisasi sesuai dengan kebutuhan masing-masing peserta didik. (Afriyadi, H., Hayati, N., Laila, S. N., Prakasa, Y. F., Hasibuan, R. P. A., & Asyhar, 2023). Melalui internet, peserta didik juga dapat memiliki akses ke berbagai sumber daya pembelajaran Bahasa Arab seperti teks, audio, video, dan aktivitas interaktif yang dapat memperkaya pengalaman pembelajaran mereka.

Pendekatan Pembelajaran Bahasa Arab di Era Digital

Dalam era pembelajaran digital yang menekankan interaksi dengan teknologi, (Mahmudi dkk., 2022b) menyoroti tiga pendekatan yang dapat dikembangkan untuk pembelajaran bahasa Arab, yakni pendekatan kontekstual, konstruktivisme, dan behaviorisme.

Pendekatan kontekstual menekankan pentingnya memahami konteks budaya dan situasional dalam pembelajaran bahasa Arab, sehingga peserta didik dapat mengaitkan bahasa dengan pengalaman nyata mereka (Sampiril Taurus Tamaji, 2019). Pada pendekatan ini, guru dapat memanfaatkan teknologi visual yang tersedia di Internet, seperti aplikasi presentasi, editor gambar, dan pembuatan grafik. (Afifah dkk., 2019) Pemanfaatan ini dapat memudahkan guru dalam membuat materi pembelajaran yang lebih menarik dan mudah difahami sehingga dapat memungkinkan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran (Lestari, 2018). Menurut (Mahmudi dkk., 2022b) penggunaan video pembelajaran berbasis internet seperti youtube, dapat menunjang pembelajaran online.



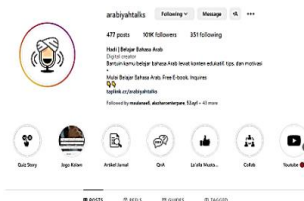
Gambar 2. Tampilan Video Youtube (Mahmudi dkk., 2022b)

Adapun pada pendekatan konstruktivisme, menekankan pada peranan aktif peserta didik dalam pembelajaran, di mana mereka membangun pengetahuan dan pemahaman mereka sendiri melalui interaksi dengan materi pembelajaran dan kolaborasi dengan sesama peserta didik. Konstruktivisme juga memberikan leluasan kepada peserta didik untuk membangun pengetahuan mereka sendiri terhadap materi yang telah disajikan (Mulyadi, 2022). Contoh pengembangan pendekatan konstruktivisme pada pembelajaran bahasa Arab di Era digital adalah dengan



penggunaan aplikasi Instagram yang bisa dioptimalkan menjadi media pembelajaran.

Pada penelitian (Saputra dkk., 2023) yang meneliti salah satu akun pembelajaran Bahasa Arab @arabiyahtalks menunjukkan bahwasanya penggunaan aplikasi Instagram pada perspektif pendekatan konstruktivisme menghasilkan strategi pembelajaran pada materi mufrodat, kalam dan qiroah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa akun ini mengoptimalkan fitur-fitur instagram dalam pembelajaran bahasa Arab. Unggahan dan postingan yang diproduksi oleh akun @arabiyahtalks ini sudah sesuai dengan pendekatan konstruktivisme namun pada beberapa postingan tidak mencantumkan efektivitas seperti pada postingan tentang kitabah yang kurang menonjolkan aspek pembelajarannya konstruktivisme (Saputra dkk., 2023)



Gambar 3. Tampilan Akun Instagram @arabiyahtalks (Saputra dkk., 2023)

Sementara itu, pendekatan behaviorisme menekankan penguatan positif dan umpan balik terhadap perilaku bahasa yang diinginkan. Fokus pada tujuan pendekatan ini adalah peserta didik dianggap telah belajar jika menunjukkan perubahan perilaku menuju kearah yang lebih baik (Anam S & Dwiyoogo, 2019). Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh (Arifin dkk., 2021) Pengembangan pendekatan behaviorisme dimulai dari pembentukan lingkungan bahasa yang dibuat oleh guru. Hal ini dimaksudkan agar menjadi sebuah rangsangan bagi peserta didik untuk mempelajari Bahasa Arab secara virtual. Arifin menunjukkan bahwasanya terdapat beberapa aplikasi yang mendukung pendekatan ini, termasuk Grup Whatsapp yang diinisiasi oleh guru dengan menggunakan fitur seperti chat atau voice note dalam Bahasa Arab. Zoom dan Google Meet digunakan untuk sesi pembelajaran langsung secara virtual. Penggunaan Grup Whatsapp lebih sering digunakan dalam pembelajaran Online Asinkron.

Penggunaan pendekatan harus sesuai dengan tujuan pembelajaran serta memperhatikan kebutuhan peserta didik. Pada kondisi tertentu ketiga pendekatan tersebut bisa diintegrasikan pada pembelajaran Bahasa Arab dengan konteks digital, misalnya menggunakan pendekatan behaviorisme dalam membentuk lingkungan bahasa online, pengerjaan latihan berbasis pembelajaran kontekstual, serta pengerjaan proyek berbasis konstruktif.(Saputro dkk., 2024)

Teknologi dan Media Pembelajaran Bahasa Arab

Pada poin pembahasan ini, peneliti akan melakukan sebuah review artikel-artikel dan bahan bacaan yang relevan mengenai contoh konkret dari penggunaan teknologi dan media pembelajaran Bahasa Arab khususnya pada sistem asinkron.

Sistem asinkron dalam konteks pembelajaran digital, mengarah kepada sistem di mana terdapat interaksi antara peserta didik dan guru yang tidak terjadi secara real-time atau secara langsung (Ma'soem, 2021). Meskipun terjadi tidak secara



real-time, peserta didik tetap dapat mengakses materi, menyelesaikan tugas, serta berinteraksi dengan guru atau teman sejawatnya secara fleksibel tidak harus dalam waktu yang sama (Yusron, 2023). Di sisi lain, guru dalam sistem asinkronus tetap berkesempatan memberikan umpan balik yang lebih bermakna dan terperinci kepada peserta didik karena memiliki waktu dalam meninjau dan mengevaluasi pekerjaan peserta didik dengan lebih akurat tanpa terikat oleh waktu.

1. Aplikasi Pembelajaran Bahasa Arab

Terdapat berbagai aplikasi pembelajaran Bahasa Arab yang tersedia seperti Android dan iOS yang menyediakan berbagai fitur seperti latihan kosa kata, gramatikal bahasa Arab, pelafalan, dan berlatih menyimak untuk membantu peserta didik meningkatkan keterampilan Bahasa Arab mereka. Salah satu aplikasi populer yang sering digunakan adalah duolingo.

Tingkat efektivitas aplikasi duolingo dalam pembelajaran Bahasa Arab pernah diteliti oleh (Adira, 2023) dengan judul Efektivitas Media Duolingo Sebagai Aplikasi Dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Peserta didik Kelas IX MTs Al Riyadhul Jannah Kabupaten Lebak-Banten Tahun Ajaran 2022/2023. Penelitian tersebut menghasilkan kesimpulan bahwasanya media duolingo efektif untuk meningkatkan minat belajar bahasa Arab peserta didik kelas IX C di MTs Al Riyadhul Jannah Kabupaten Lebak-Banten tahun ajaran 2022/2023. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi pada uji hipotesis paired sample t-test sebesar 0,003 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,003 < 0,05$). Selain dikatakan efektif, aplikasi duolingo juga meningkatkan motivasi peserta didik hingga mencapai 26,82% (Adira, 2023)

Duolingo merupakan aplikasi pembelajaran bahasa dan perwujudan dari gamifikasi memuat permainan, simulasi, dan aktivitas interaktif lainnya, Adapun gamifikasi adalah pengintegrasian elemen-elemen permainan ke dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan motivasi, partisipasi, dan pencapaian pembelajaran. Dalam konteks bahasa Arab, penerapan gamifikasi menjadi semakin relevan dan menarik, karena dapat memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan (Mulia dkk., 2023). Berikut adalah tampilan dari aplikasi duolingo,



Gambar 4. Tampilan aplikasi duolingo

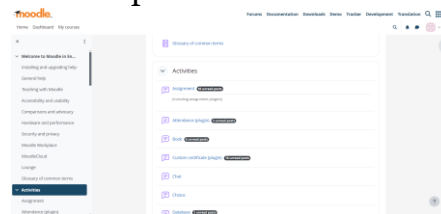
2. Platform Pembelajaran Daring

Platform pembelajaran daring seperti Moodle, Google Classroom, atau Edmodo juga bisa digunakan oleh guru Bahasa Arab. Platform E- Learning tersebut



berfungsi untuk mengorganisir, dan menyampaikan materi secara online. Guru dapat mengunggah materi, tugas, dan ujian serta menggunakan fasilitas pada platform tersebut untuk berinteraksi dan berdiskusi kepada peserta didik.

(Siti Alfı Aliyah, 2022), telah melakukan penelitian terkait Platform pembelajaran daring berbasis Moodle dengan judul Pembelajaran Bahasa Arab dengan Menggunakan E-Learning Berbasis Moodle. Ia berpendapat bahwasanya alasan dasar para lembaga menggunakan e-learning berbasis moodle adalah karena kemudahan dalam mengaksesnya yang juga dilengkapi oleh beberapa menu atau fitur yang lengkap dan menarik, seperti dapat mengunggah bahan ajar dengan berbagai bentuk file, penugasan dalam bentuk gambar, evaluasi pembelajaran, dan banyak hal lainnya, sehingga kebermanfaatan moodle tersebut dapat meningkatkan hasil belajar, motivasi belajar, dan minat belajar peserta didik secara signifikan, utamanya dalam pembelajaran bahasa Arab tanpa mengesampingkan 4 keterampilan yang sudah menjadi poin utama dalam pembelajaran kebahasaan ((Siti Alfı Aliyah, 2022). Berikut adalah tampilan dari platform moodle



Gambar 5. Platform Moodle

Penggunaan Platform Pembelajaran Daring atau E-Learning memiliki beberapa manfaat diantaranya (Atikah, R.-, Prihatin, R. T., Hernayati, H., & Misbah, 2021):

1) Fleksibilitas dalam kegiatan belajar mengajar. Artinya, e-learning dapat diakses oleh peserta didik ataupun pendidik kapanpun dan dimanapun, tanpa dibatasi oleh jarak, tempat, ataupun waktu. Selain itu, jumlah peserta didik yang dapat dijangkau melalui kegiatan pembelajaran menggunakan sistem elektronik semakin banyak dan luas.

2) Belajar menjadi lebih aktif dan mandiri. Artinya, e-learning dapat memberikan kesempatan bagi peserta didik menjadi lebih aktif dalam mencari informasi yang berkaitan dengan pembelajaran dan lebih mandiri dalam memegang kendali atas keberhasilan belajarnya.

3) Informasi ilmu pengetahuan semakin bertambah. Artinya, dengan e-learning kerjasama dalam komunitas online dapat memudahkan pertukaran dan transfer informasi, sehingga bertambahnya referensi dan sumber belajar.

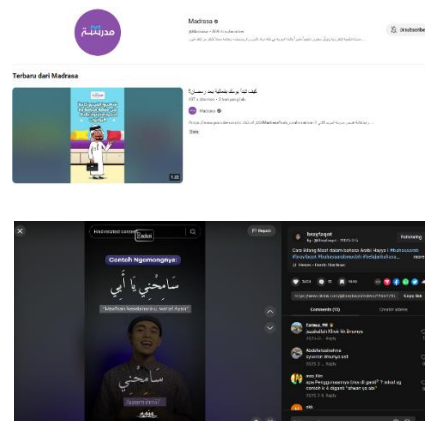
3. Video Pembelajaran

Media pembelajaran berbasis audio-visual merupakan salah satu media yang sangat digemari oleh guru maupun peserta didik. Perihal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Dewanta, 2020) yang dalam pemanfaatan TikTok sebagai media pembelajaran, ternyata didapatkan respon yang positif oleh peserta didik. Hal ini dikarenakan Tik Tok adalah aplikasi yang lekat dan familiar di kalangan peserta didik (Dewanta, 2020). Sudah banyak penelitian yang membahas tentang penggunaan video dalam pembelajaran, salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh (Karami dkk., 2021) yang berjudul Penggunaan Aplikasi Berbasis Audio Visual (Youtube dan Tiktok) Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab. Pada



penelitian ini, karami menyebutkan bahwa media pembelajaran memiliki peran yang penting untuk terlaksananya tujuan pembelajaran. Adapun YouTube dan TikTok dapat dijadikan sebagai alternatif media pembelajaran di era ini dikarenakan aksesnya yang sangat mudah. Fitur audio video yang ada dalam aplikasi YouTube dan TikTok akan membantu pelajar untuk memahami materi yang dibutuhkan salah satunya dalam pembelajaran bahasa Arab (Karami dkk., 2021).

Banyaknya konten kreator yang memproduksi video pembelajaran bahasa Arab juga menjadi salah satu keunggulan dari penggunaan video pembelajaran berbasis Youtube dan Tiktok. Beberapa contoh akun yang aktif dalam produksi video pembelajaran bahasa Arab adalah akun YouTube Madrasa, dan akun TikTok brayfaqot. Berikut adalah tampilannya,



Gambar 6 dan 7 Tampilan Video Youtube (atas) dan TikTok (bawah)

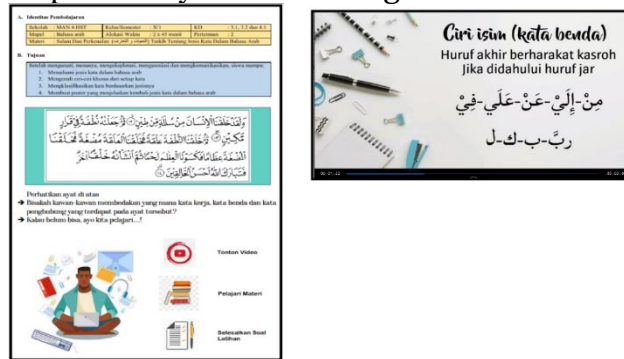
4. Sumber Daya Multimedia

Sumber daya multimedia seperti penggunaan audio, foto, dan animasi juga dapat digunakan untuk memberikan pengalaman pembelajaran bahasa Arab secara asinkron. Misalnya penggunaan kata-kata arab, visualisasi kosakata, serta penggunaan animasi pada konsep gramatikal bahasa arab yang dapat membantu peserta didik memahami dan mengingat materi dengan lebih baik.

Pada penggunaan sumber daya multimedia, (Riwanda dkk., 2024) dalam artikelnya yang berjudul *Empowering Asynchronous Arabic Language Learning Through PDF Hyperlink Media* mengoptimalkan fungsi Hyperlink pada PDF. Menurutnya penggunaan produk ini sangat bermanfaat dikarenakan ukuran file yang tidak begitu besar, fleksibel, dan user-friendly atau mudah digunakan. Pada penerapan pembelajaran asinkron, media ini dapat digunakan dengan menautkan beberapa link media seperti audio, foto, dan animasi yang bisa diakses kapan saja oleh peserta didik. Media hyperlink PDF yang dikembangkan juga menawarkan beberapa keuntungan untuk adaptasi pembelajaran bahasa Arab secara asinkron. Diantara keuntungan-keuntungannya adalah sebagai berikut (1) Mendukung partisipasi aktif dan kolaborasi peserta didik dalam pembelajaran, (2) Berfokus pada kaidah-kaidah bahasa Arab dan memberikan tugas-tugas yang semakin menantang berdasarkan keterampilan berpikir tingkat tinggi (HOTS), (3) Mengintegrasikan penjelasan guru yang dikolaborasi dengan tugas proyek dan sumber daya pembelajaran lainnya sebagai perancah untuk transisi peserta didik ke pembelajaran



mandiri. Adapun tampilan produk nya adalah sebagai berikut



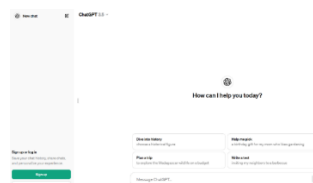
Gambar 8 dan 9. Tampilan PDF (kiri), Hasil *hyperlink* yang telah disematkan pada PDF (kanan)

Berdasarkan hasil validasi dari ahli media pembelajaran dan ahli materi, media *hyperlink* PDF yang dikembangkan mendapatkan penilaian yang baik selain itu terdapat pula pengaruh yang signifikan dalam penggunaan media *hyperlink* PDF untuk meningkatkan hasil belajar bahasa Arab peserta didik kelas X MAN 4 Hulu Sungai Tengah, Kalimantan Selatan, Indonesia.

5. Kecerdasan Buatan

Revolusi industri 5.0 yang terjadi menjadi salah satu cikal bakal perubahan pada berbagai kehidupan manusia baik dari cara bagaimana cara bersosialisasi, bekerja dan melaksanakan aktivitas sehari-hari. Dunia virtual memuat koneksi antara 3 variabel, yaitu data, mesin, dan manusia. Hubungan antar koneksi ini disebut Internet of Things (IoT). Hadirnya IoT menunjukkan adanya peran Artificial Intelligence (AI) atau dalam bahasa Indonesia disebut sebagai kecerdasan buatan (Rheinata dkk., 2022).

Salah satu jenis AI terpopuler saat ini adalah AI Generatif. Adapun chatbot merupakan salah satu wilayah implementasi AI generative. Chatbot sering menjadi fokus karena manusia memiliki pertanyaan “Dapatkah komputer berpikir?”. Cara kerja dari AI ini menggunakan sistem Large Language Models (LLM) yang sudah dipersiapkan untuk memprediksi kata setelahnya secara sistematis, berdasarkan konteks yang telah ada sebelumnya, dan menggunakan kumpulan besar teks seperti wikipedia, buku digital, dan bacaan-bacaan dari internet. Perusahaan seperti Google, Meta, DeepMind, dan OpenAI sedang berupaya mengembangkan chatbot. ChatGPT mendapatkan popularitas ketika perusahaan OpenAI membuat model bahasa dan antarmuka pengguna tersedia untuk umum. Meskipun lingkungan ini masih terus berkembang, keandalannya dibahas secara luas di jejaring sosial dan juga mendapat perhatian studi akademis (Aydin & Karaarslan, 2023). Berikut merupakan tampilan dari chat gpt,



Gambar 10. Tampilan AI generatif ChatGPT

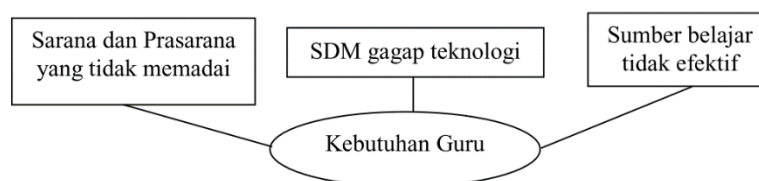


Pada pembahasan pembelajaran bahasa Arab, prospek AI generatif pernah dibahas oleh (Simon, 2023) dengan artikelnya yang berjudul Prospek Pembelajaran Bahasa Arab di Era Generative Artificial Intelligence dimana pada artikel tersebut disebutkan bahwasanya penerapan AI generative memiliki potensi yang besar untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran dengan menyediakan pengalaman belajar dengan menyesuaikan kebutuhan individu. Kolaborasi antara AI dan pengajaran dan pembelajaran bahasa dapat mengatasi kendala kompleksitas konten, mengurangi kecemasan peserta didik, dan meningkatkan efisiensi pembelajaran. Meskipun begitu, tantangan terkait literasi AI perlu ditingkatkan agar nantinya peserta didik dapat membedakan praktik yang etis dan tidak etis, serta untuk mengatasi bias yang mungkin ada dalam teknologi AI generatif (Simon, 2023).

Tantangan dan Peluang Digitalisasi Pembelajaran Bahasa Arab

Meskipun era digital telah membawa banyak kemajuan di berbagai sektor utamanya pada bidang pendidikan, perlu di garisbawahi bahwasanya terdapat pula tantangan yang turut serta seiring dengan perkembangan teknologi tersebut. Tantangan tersebut mengakibatkan munculnya hambatan hambatan yang dapat menghalangi pencapaian efektivitas dalam proses pembelajaran. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun era digital membuka kesempatan yang besar, tetap penting bagi pelaksana pendidikan untuk mengatasi rintangan-rintangan yang muncul agar proses pembelajaran dapat optimal mengadaptasi diri dalam era digital ini (A'yun dkk., 2021)

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh (Meliyani dkk., 2022) terkait analisis kebutuhan media pembelajaran digital bagi guru Bahasa Arab, menyatakan bahwasanya terdapat tantangan yang dialami oleh guru dalam menghadapi pembelajaran di era digital. Penelitian tersebut menghasilkan kerangka analisis berikut,



Gambar 11. Kerangka Hasil Analisis Kebutuhan Guru Bahasa Arab terhadap media pembelajaran digitalisasi

Tantangan utama dalam proses digitalisasi pembelajaran Bahasa Arab adalah dari pihak guru/ tenaga pengajarnya, karena guru memiliki hak dalam mengatur proses pembelajaran di dalam kelas disamping ketrampilan digital peserta didik juga tetap diperlukan. Selain dilihat dari aspek sumber daya manusianya, keterbatasan akses dan infrastruktur seperti jaringan internet juga menjadi tantangan yang perlu diperhatikan (Susanto, 2021). Kemampuan resiliensi yang rendah dalam menyikapi perubahan pembelajaran digital dimana terdapat perbedaan dalam menyediakan lingkungan pembelajaran tatap muka dan tatap maya juga menjadi tantangan tersendiri dalam pembelajaran Bahasa Arab di era digital. Maka dari itu diperlukan upaya penyesuaian yang tidak terbatas hanya pada guru dan peserta didik, namun



juga pihak sekolah dan pemerintah supaya lebih bersinergi dalam menghadapi tantangan yang akan terus bemunculan pada era digital ini (Muktamar, A., Iswahyudi, M. S., Salong, A., Wote, A. Y. V., Rahmatiyah, R., Riyadi, S., ... & Leuwol, 2023)

Disamping tantangan yang sudah disampaikan, revolusi teknologi juga memberikan peluang dalam sistem pembelajaran Bahasa Arab utamanya dalam inovasinya. Inovasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa Bahasa Arab, beserta para lulusannya memiliki kemampuan dalam berkompetitif sehingga mampu untuk bersaing di pasar kerja global yang semakin terhubung (Tolinggi, 2021). Inovasi yang terus menerus terjadi di dalam pembelajaran Bahasa Arab nantinya juga akan meningkatkan prestise dan daya tarik terhadap Bahasa Arab itu sendiri. Penawaran metode pembelajaran yang menarik dan relevan pastinya akan meningkatkan eksistensi Bahasa Arab di kancah internasional.

Keberagaman platform yang bermunculan pada jaringan internet juga menjadi peluang yang baik bagi guru maupun peserta didik untuk mengakses sumber pembelajaran yang luas, termasuk didalamnya aplikasi pembelajaran, situs web, video, serta materi belajar interaktif lainnya. Kustomisasi pembelajaran yang lebih personal dan adaptif dapat pula dilakukan untuk menyesuaikan kemampuan dan tempo pembelajaran sesuai dengan yang peserta didik inginkan. Fleksibilitas waktu dan tempat juga memungkinkan guru dan peserta didik dalam mengatur jadwal mereka masing-masing (Mahmudah & Paramita, 2023).

Pembelajaran digital kerap kali juga dilengkapi fitur interaktif dan multimedia yang membuat pembelajaran Bahasa Arab lebih menarik dan menghibur bagi guru dan peserta didik. Gamifikasi yang juga sering dilakukan seperti pemberian tantangan, hadiah, atau penghargaan dalam bentuk poin atau tingkat dapat memotivasi peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Arab, sehingga pembelajaran bersifat dinamis, kolaboratif serta mencapai tujuan yang efektif dan efisien (Jasni, S. R., Zailani, S., & Zainal, 2018).

SIMPULAN

Telaah literatur yang sistematis mengenai perkembangan pendidikan bahasa Arab pada era digital mengaskan pentingnya integrasi antara teknologi dalam pembelajaran. Dengan focus pada system asinkron, peneliti mengeksplorasi berbagai kemajuan dan tantangan dalam menerapkan teknologi dalam konteks pembelajaran bahasa. Walaupun terdapat tantangan seperti keterbatasan digital dari pihak guru dan peserta didik dan akses yang tidak merata terhadap jaringan internet, namun peluang akan inovasi dalam system pembelajaran bahasa Arab juga besar.

Penggunaan berbagai aplikasi pembelajaran seperti duolingo, platform pembelajaran daring seperti moodle, video pembelajaran berbasis YouTube dan TikTok, sumber daya multimedia seperti penggunaan hyperlink pada PDF, dan kecerdasan buatan seperti AI menunjukkan adanya beragam cara yang dapat digunakan untuk memperkaya pengalaman pembelajaran bahasa Arab. Diharapkan pemahaman yang lebih mendalam tentang penerapan teknologi dalam pembelajaran Bahasa Arab, strategi yang lebih efektif dapat dirumuskan dan dilaksanakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Hal ini tidak cukup terbatas bagi peserta didik



dalam meningkatkan kemampuan bahasa mereka, tetapi juga memberikan kontribusi penting bagi perkembangan pendidikan Bahasa Arab secara keseluruhan di era digital yang terus berubah.

DAFTAR PUSTAKA

- Adira, W. R. (2023). EFEKTIVITAS MEDIA DUOLINGO SEBAGAI APLIKASI DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR BAHASA ARAB SISWA KELAS IX MTs AL RIYADHUL JANNAH KABUPATEN LEBAK-BANTEN TAHUN AJARAN 2022/2023. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Afifah, N., Irawati, R. P., & Busri, H. (2019). PENGEMBANGAN MEDIA BONEKA TANGAN BERBASIS KEARIFAN LOKAL UNTUK KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA ARAB SISWA KELAS IV MI DI KABUPATEN PEKALONGAN. *Lisanul Arab: Journal of Arabic Learning and Teaching*, 8(1), Article 1. <https://doi.org/10.15294/la.v8i1.32539>
- Afriyadi, H., Hayati, N., Laila, S. N., Prakasa, Y. F., Hasibuan, R. P. A., & Asyhar, A. D. A. (2023). *Media Pembelajaran Berbasis Digital (Teori & Praktik)*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Anam S, M., & Dwiyoogo, W. D. (2019). *Teori Belajar Behavioristik* DAnam S, M., & Dwiyoogo, W. D. (2019). *Teori Belajar Behavioristik Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran*. Universitas Negeri Malang, 2.an Implikasinya Dalam Pembelajaran. Universitas Negeri Malang, 2.
- Arifin, Z., Febriani, S. R., Saputra, H. Y., & Anasruddin, A. (2021). Arabic Learning in the Digital Era: Approach in Online System. *Lughawiyah: Journal of Arabic Education and Linguistics*, 3(1), 73. <https://doi.org/10.31958/lughawiyah.v3i1.2752>
- Atikah, R.-, Prihatin, R. T., Hernayati, H., & Misbah, J. (2021). Pemanfaatan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Petik*, Vol.7(1).
- Aydin, Ö., & Karaarslan, E. (2023). Is ChatGPT Leading Generative AI? What is Beyond Expectations? *Academic Platform Journal of Engineering and Smart Systems*, 11(3), 118–134. <https://doi.org/10.21541/apjess.1293702>



Tatap Muka Terbatas. Akademia Pustaka.

Baso, Y. S. (2013). Program Multimedia Bahasa Arab. Prosiding IMLA, 221.

Bustam, B. M. R., Astari, R., Yulianto, N., Aisyah, U. N., & Ali, N. S. (2024). Inovasi media pembelajaran bahasa Arab berbasis pemanfaatan teknologi. UAD PRESS.

Dewanta, A. A. N. B. J. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia, 8(2), 95–102.

Faedurrohman, & Hakim, L. (2023). Digitalisasi dan Eksistensi Bahasa Arab dalam Perspektif Politik Bahasa Sasaran di Indonesia. Cordova Journal: Language and Culture Studies, 13(1), 66–79.

Fauzi, M. F., & Anindiati, I. (2020). E-learning pembelajaran bahasa Arab ((Vol. 1).). UMMPress.

Hubbard, P. (2004). Learner training for effective use of CALL. New Perspectives on CALL for Second Language Classrooms, 45–67. <https://doi.org/10.4324/9781410610775>

Jasni, S. R., Zailani, S., & Zainal, H. (2018). Pendekatan Gamifikasi dalam Pembelajaran Bahasa Arab: Gamification Approach in Learning Arabic Language. Journal of Fatwa Management and Research, 358-367.

Karami, V. E., Rachmayanti, U. Y., & Rif'ah, I. (2021). Penggunaan Aplikasi Berbasis Audio Visual (Youtube dan Tiktok) Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab. Seminar Nasional Bahasa Arab Mahasiswa V Tahun 2021, 5, 378–388.

Kennedy, P. S. J. (2023). Digitalisasi Pendidikan: Artifial Intelligence di Pendidikan Tinggi. Prosiding Seminar Nasional Universitas Abdurachman Saleh Situbondo, 2(1), Article 1.

Lestari, S. (2018). Peran Teknologi dalam Pendidikan di Era Globalisasi. Edureligia; Jurnal Pendidikan Agama Islam, 2(2), 94–100. <https://doi.org/10.33650/edureligia.v2i2.459>

Mahmudah, & Paramita, N. P. (2023). Transformasi Pembelajaran Bahasa Arab di Era Digital: Tantangan dan Peluang dalam Pendidikan. Prosiding Pertemuan Ilmiah Internasional Bahasa Arab, 14(1), 841–858.



Mahmudi, I., Manca, A., & Kusuma, A. R. (2022a). Literature Review: Arabic Language Education in the Digital Age. Dalam Jurnal Multidisiplin Madani (MUDIMA) (Vol. 2, Nomor 2, hlm. 611–624).

Mahmudi, I., Manca, A., & Kusuma, A. R. (2022b). Literature Review: Arabic Language Education in the Digital Age. Jurnal Multidisiplin Madani (MUDIMA), 2(2), 611–624.

Mahyudin Ritonga, Alwis Nazir, S. W. (2020). Pengembangan Model Pembelajaran Bahasa Arab berbasis Teknologi, Informasi, dan Komunikasi dalam Dialektika Revolusi Industri 4.0. Penerbit DEEPUBLISH.

Maritsa, A., Hanifah Salsabila, U., Wafiq, M., Rahma Anindya, P., & Azhar Ma'shum, M. (2021). Pengaruh Teknologi Dalam Dunia Pendidikan. Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian dan Kajian Sosial Keagamaan, 18(2), 91–100. <https://doi.org/10.46781/al-mutharahah.v18i2.303>

Ma'soem, C. N. (2021). Sinkronus dan Asinkronus dalam Pembelajaran Daring. <https://masoemuniversity.ac.id/berita/sinkronus-dan-asinkronus-dalam-pembelajaran-daring.php>

Meliyani, A. R., Mentari, D., Syabani, G. P., & Zuhri, N. Z. (2022). Analisis Kebutuhan Media Pembelajaran Digital Bagi Guru Agar Tercipta Kegiatan Pembelajaran yang Efektif dan Siswa Aktif. Jurnal Jendela Pendidikan, 2(02), 264–274.

Muis, M. (2020). BAHASA ARAB DI ERA DIGITAL: EKSISTENSI DAN IMPLIKASI TERHADAP PENGUATAN EKONOMI KEUMATAN. 3(01), 60–70. <https://doi.org/10.32332/AL-FATHIN.V3I01.2319>

Muktamar, A., Iswahyudi, M. S., Salong, A., Wote, A. Y. V., Rahmatiyah, R., Riyadi, S., ... & Leuwol, F. S. (2023). MANAJEMEN PENDIDIKAN: Konsep, Tantangan, dan Strategi di Era Digital. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

Mulia, H. G., Nurlaila, I., Afifah, Naufal, M., & Ali, A. W. S. (2023). Pengaruh Gamifikasi terhadap



Keaktifan Peserta Didik dalam Pembelajaran Maharah Bahasa Arab. NBER Working Papers, 89.

Mulyadi, M. (2022). Teori Belajar Konstruktivisme Dengan Model Pembelajaran (Inquiry). Al

Yasini : Jurnal Keislaman, Sosial, hukum dan Pendidikan, 7(2), 174.

<https://doi.org/10.55102/alyasini.v7i2.4482>

Muradi, A. (2014). Pendekatan Komunikatif Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. ARABIYAT: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban, 1(1). <https://doi.org/10.15408/a.v1i1.1129>

Rasyidin, R., & Harahap, R. M. (2024). Digitalisasi Pembelajaran Bahasa Arab: Gerakan Peningkatan AntusiasSantri dan Narasi Adaptasi Pesantren terhadap Perkembangan Teknologi. Journal on Education, 06(02), 12976–12984.

Rheinata, S., Putri, R., Chusni, M. M., Jurnal, J., & Sains, P. (2022). Inovasi pembelajaran berbasis teknologi Artificial Intelligence dalam Pendidikan di era industry 4.0 dan society 5.0. 2, 192–198.

Riwanda, A., Ridha, M., & Islamy, M. I. (2024). Empowering Asynchronous Arabic Language Learning Through PDF Hyperlink Media. The International Review of Research in Open and Distributed Learning, 25(1), 66–88. <https://doi.org/10.19173/irrodl.v25i1.7425>

Sampiril Taurus Tamaji. (2019). Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Pendekatan Kontekstual Teaching and Learning (Ctl). Konferensi Nasional Bahasa Arab V, 44–49. <https://doi.org/ISN%25202597-5242>

Saputra, P., Rasyid, I., & Hasanah, M. (2023). Analysis of Arabic Language Learning on the Arabiyah Talks Instagram from a Constructivist Approach Perspective. 5.

Saputro, E. W., Rakhmawati, A., & Sunarno, R. (2024). Implementasi Pendekatan Teaching at The Right Level (TaRL) Melalui Pembelajaran Berdiferensiasi pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Surakarta. BLAZE: Jurnal Bahasa dan Sastra dalam Pendidikan



Linguistik dan Pengembangan, 2(1), 179–192.

Simon, A. S. (2023). Prospek Pembelajaran Bahasa Arab di Era Generative Artificial Intelligence

Keywords: Generative Artificial Intelligence ; Arabic Language Learning ; AI ; ChatGPT. 2(2).

Siti Alfi Aliyah, P. N. Y. H. (2022). PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DENGAN MENGGUNAKAN

E-LEARNING BERBASIS MOODLE. 3(1), 80–95. <https://doi.org/10.37680/aphorisme.v>

Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kualitatif (Sofia Yustiyani Suryandari, Ed.; ke 5). Alfabeta.

Suherman, A. (2011). Pembelajaran Bahasa Asing. Universitas Pendidikan Indonesia Fakultas

Pendidikan Bahasa dan Sastra.

Susanto, H. P. (2021). Pandemi dan Anak Bangsa Menjadi Pintar. Tsaqiva publishing.

Tolinggi, S. O. R. (2021). Pembelajaran Bahasa Arab Di Indonesia Pada Era Revolusi Teknologi Tak

Terbatas (Strengths, Weaknesses, Opportunities, And Threats). An Nabighoh: Jurnal

Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Arab, 23(1), 33. [https://doi.org/10.32332/an-](https://doi.org/10.32332/an-nabighoh.v23i1.2231)

[nabighoh.v23i1.2231](https://doi.org/10.32332/an-nabighoh.v23i1.2231)

Yusron, M. A. (2023). Implementasi Media Aplikasi Moodle dalam Pembelajaran Virtual Berbasis

Kelas Melalui Sistem Pembelajaran Online Terpadu (SIDU) di SMA Islam Al Azhar 19 Ciracas

Jakarta Timur. Dalam (Doctoral dissertation, Institut PTIQ Jakarta).



LISANUL ARAB: Journal of Arabic Learning and Teaching

Vol. 14 No. 2 2025

P-ISSN 2252-6269 E-ISSN 2721 – 4222

<https://journal.unnes.ac.id/journals/laa/index>